

Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Banjar

Erna Maryati
Universitas Galuh

Korespondensi penulis : ernamaryati@gmail.com

ABSTRACT. *The research is motivated by the not yet optimal teaching performance of teachers who play a very important role in supporting the quality of learning in schools. The aims of this research are: 1) To find out the teacher's teaching performance on the quality of learning in SMA Negeri 2 Banjar. 2) To determine the quality of learning in SMA Negeri 2 Banjar. 3) To determine the magnitude of the influence of teacher teaching performance on the quality of learning in SMA Negeri 2 Banjar. The research method used is descriptive method with a quantitative approach. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires with a total of 56 respondents. Statistical data processing using SPSS 21.0. The results of the study show that 1) the teacher's teaching performance at SMA Negeri 2 Banjar is well achieved. It is evident from the results of processing the questionnaire with a value of 4691 being in good criteria. With the highest score on the teacher's voice indicator when teaching can be heard properly with a score of 257, and the indicator is dressed politely and neatly and deserves to be imitated with a score of 254. And the lowest score on the indicator is evaluating for preparing reports, evaluating using oral or written tests, and assessment of learning outcomes using educational assessment standards with a score of 224. 2) The quality of learning at SMA Negeri 2 Banjar has been well achieved. It is evident from the results of processing the questionnaire that a score of 2348 was obtained. The highest score was on the condition indicator in a clean and bright classroom with a score of 264 and the lowest score on the KBM indicator between teachers and students went smoothly and the learning atmosphere was not boring with time with a score of 224. 3) There is a positive influence of teacher teaching performance on the quality of learning. This is evidenced by the results of linear regression statistical calculations which state that any addition or increase in the teacher's teaching performance variable will have an impact on the quality of learning. The results of testing the hypothesis (t test) show that $t_{count} > t_{table} 2.048$, it can be concluded that the hypothesis is accepted. This means that there is a positive influence between the teacher's teaching performance variable (X) on the quality of learning (Y).*

Keywords: *Teacher Teaching Performance, Learning Quality*

ABSTRAK. Penelitian dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kinerja mengajar guru yang sangat berperan penting untuk menunjang kualitas pembelajaran di Sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui kinerja mengajar guru terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar. 2) Untuk mengetahui kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar. 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja mengajar guru terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dengan jumlah responden 56 orang. Pengolahan data statistik menggunakan bantuan SPSS 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kinerja Mengajar Guru di SMA Negeri 2 Banjar tercapai dengan baik. Terbukti dari hasil pengolahan kuesioner dengan diperoleh nilai sebesar 4691 berada pada kriteria baik. Dengan nilai tertinggi pada indikator suara guru ketika mengajar dapat didengar dengan baik dengan skor 257, dan indikator berpakaian sopan dan rapi dan pantas untuk ditiru dengan skor 254. Dan nilai terendah pada indikator melakukan evaluasi untuk penyusunan laporan, melakukan evaluasi menggunakan test lisan atau tertulis, dan penilaian hasil belajar menggunakan standar penilaian pendidikan dengan skor 224. 2) Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar telah tercapai dengan baik. Terbukti dari hasil pengolahan kuesioner dengan diperoleh nilai sebesar skor 2348. Dengan nilai tertinggi pada indikator Keadaan ruang kelas yang bersih dan terang dengan skor 264 dan nilai terendah pada indikator KBM antara guru dan peserta didik berjalan lancar dan suasana belajar tidak membosankan waktu dengan skor 224. 3) Terdapat pengaruh positif kinerja mengajar guru terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik regresi linier yang menyatakan bahwa setiap penambahan atau peningkatan variabel kinerja mengajar guru akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} 2,048$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif antara variabel kinerja mengajar guru (X) terhadap kualitas pembelajaran (Y).

Kata Kunci : Kinerja Mengajar Guru, Kualitas Pembelajaran

PENDAHULUAN

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 ayat (6) bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pada kenyataannya bahwa, pendidikan belum sepenuhnya memberikan pencerahan pada masyarakat melalui nilai manfaat dari pendidikan itu sendiri. Kenyataan ini dibuktikan dengan rendahnya kualitas lulusan. Untuk memastikan kualitas penentuan prestasi siswa, ada bentuk keharusan melaksanakan suatu bentuk pengukuran dan evaluasi dalam proses belajar mengajar (Shahril, Salimin, & Elumalai, 2015).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, melibatkan komponen-komponen yang terintegrasi seperti tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai peserta didik, materi yang menjadi bahan ajar, metode, media, dan sumber pembelajaran, evaluasi, peserta didik, guru, dan lingkungan pembelajaran lainnya. Setiap komponen pembelajaran memiliki karakteristik saling ketergantungan dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya. Disebabkan oleh pembelajaran adalah hal yang kompleks dan peserta didik itu bervariasi, maka tidak ada cara tunggal untuk mengajar yang efektif untuk semua hal. Sehubungan dengan itu, maka guru harus menguasai beragam pespektif dan strategi, dan harus bisa mengaplikasikannya secara fleksibel. Hal ini membutuhkan pengetahuan dan keahlian profesional, serta komitmen dan motivasi.

Proses belajar mengajar merupakan salah satu hal utama dalam menjawab semua permasalahan. Proses belajar mengajar tersebut ditopang oleh tiga komponen yaitu siswa, guru dan peralatan serta perlengkapan. Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan penguasaan kompetensi guru dan prestasi belajar peserta didik. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran agar tidak menimbulkan rasa bosan bagi guru dan peserta didik sehingga dapat berdampak pada penurunan prestasi belajar peserta didik.

Sedangkan penilaian kinerja guru itu sendiri adalah salah satu metode yang dapat menentukan kualitas proses belajar mengajar. Kinerja mengajar guru juga mempengaruhi motivasi peserta di kelas. Tingkat motivasi peserta didik saat ini memiliki implikasi penting bagi pendidik dan profesional lain yang ingin membentuk perilaku. Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan.

Kompetensi guru diukur dengan 10 kompetensi guru dilihat dari aspek-aspek yaitu (a) menguasai bahan ajar; (b) mengelola program belajar mengajar; (c) mengelola kelas; (d) menggunakan media/sumber; (e) menguasai landasan-landasan kependidikan; (f) mengelola interaksi belajar-mengajar; (g) menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran; (h) mengenal fungsi dan program layanan bimbingan serta penyuluhan; (i) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; (j) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran. Moch Idochi Anwar (2003:52). Secara ideal, seorang guru melaksanakan proses pembelajaran yang berstandar nasional untuk mencapai standar kompetensi lulusan pada satu satuan pendidikan. Kenyataannya, masih dijumpai masalah proses pembelajaran yang kurang mendorong peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan, disebabkan oleh proses pembelajaran di kelas yang diarahkan pada kemampuan menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi pada Sekolah yang diteliti, Hari Jumat, tanggal 9 September 2022 pukul 13.00 diperoleh informasi ketercapaian Kinerja Mengajar Guru sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 1.1
Ketercapaian Kinerja Mengajar Guru di SMA Negeri 2 Banjar

No	Aspek	Target (%)	Ketercapaian (%)
1	Perencanaan Kegiatan Pembelajaran	100 %	80 %
2	Pelaksanaan Pembelajaran	100 %	78%
3	Penilaian	100 %	80%
Rata-rata			79,3 %

Sumber: (SMA Negeri 2 Banjar , 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan Kinerja Mengajar Guru di SMA Negeri 2 Banjar belum dikatakan optimal. Hal ini disebabkan ketercapaian Kinerja Mengajar Guru baru mencapai rata-rata 79,3%. Dengan kaitan ini maka perlu dikaji lebih mendalam mengenai kinerja mengajar guru. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti atau mengkaji lebih dalam tentang **Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar.**

METODE PENELITIAN

Mengacu kepada karakteristik penelitian, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2016:17)

“metode *survey explanatory* yaitu metodologi penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer* dan data *sekunder*. Sumber data *primer* dan *sekunder* diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada guru SMA Negeri 2 Banjar. Sampel dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Banjar sebanyak 56 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja Mengajar Guru di SMA Negeri 2 Banjar

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kinerja mengajar guru di SMA Negeri 2 Banjar adalah baik. Terbukti dari hasil pengolahan kuesioner dengan diperoleh nilai sebesar 4691 berada pada kriteria baik. Dengan nilai tertinggi pada indikator suara guru ketika mengajar dapat didengar dengan baik dengan skor 257, dan indikator berpakaian sopan dan rapi dan pantas untuk ditiru dengan skor 254. Dan nilai terendah pada indikator melakukan evaluasi untuk penyusunan laporan, melakukan evaluasi menggunakan test lisan atau tertulis, dan penilaian hasil belajar menggunakan standar penilaian pendidikan dengan skor 224.

Guru di SMA Negeri 2 Banjar bukan hanya berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didik yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*), sehingga efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru, dan secara implikatif, kualitas atau kemampuan guru sangat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Secara keseluruhan kinerja mengajar guru di SMA Negeri 2 Banjar menunjukkan kriteria baik, yang artinya kinerja guru tersebut sudah merupakan gambaran hasil kerja yang dilakukan oleh guru-guru di SMA Negeri 2 Banjar yang sudah melaksanakan dengan baik terkait dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Sehubungan dengan itu, maka kinerja guru merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada satu satuan pendidikan. Guru dengan kompetensi yang memadai dan berkinerja tinggi akan secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Guru diharapkan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar telah tercapai dengan baik. Terbukti dari hasil pengolahan kuesioner dengan diperoleh nilai

sebesar skor 2348. Dengan nilai tertinggi pada indikator Keadaan ruang kelas yang bersih dan terang dengan skor 264 dan nilai terendah pada indikator KBM antara guru dan peserta didik berjalan lancar dan suasana belajar tidak membosankan waktu dengan skor 224.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam kinerja mengajar guru di SMA Negeri 2 Banjar tercipta kualitas pembelajaran yang menyenangkan, diindikasikan dengan adanya pengaturan lingkungan fisik kelas yang memenuhi unsur kesehatan, dan keindahan; menghargai peserta didik untuk memunculkan daya tarik terhadap pembelajaran; menciptakan iklim keakraban; pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan peserta didik masa kini dan masa akan datang; bersedia membantu peserta didik melalui pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi. Hal serupa seperti pendapat Mariani (dalam Haryati&Rochman, 2012:2) Kualitas pembelajaran merupakan intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kualitas pembelajaran merupakan tingkat baik dan buruknya guru dalam membimbing peserta didik dalam proses belajar.

3. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif kinerja mengajar guru terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik regresi linier yang menyatakan bahwa setiap penambahan atau peningkatan variabel kinerja mengajar guru akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} 3,682 > t_{tabel} 2,048$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif antara variabel kinerja mengajar guru (X) terhadap kualitas pembelajaran (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mariani (dalam Haryati&Rochman, 2012:2) Kualitas pembelajaran merupakan intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hasil belajar peserta didik merupakan produk yang dihasilkan dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah, hasil belajar peserta didik menjadi tolak ukur kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah, guru yang berkualitas akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu dalam menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang guru membekali diri dalam

kemampuan dan profesionalisme yang tinggi, salah satu kemampuan yang dimiliki seorang guru adalah kemampuan mengajar guru.

Kinerja mengajar guru mempunyai pengaruh positif yang sangat penting terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan yang akan berimplikasi pada mutu lulusan dan output pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Kinerja guru pada dasarnya merupakan unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Kinerja Mengajar Guru di SMA Negeri 2 Banjar tercapai dengan baik. Terbukti dari hasil pengolahan kuesioner dengan diperoleh nilai sebesar 4691 berada pada kriteria baik. Dengan nilai tertinggi pada indikator suara guru ketika mengajar dapat didengar dengan baik dengan skor 257, dan indikator berpakaian sopan dan rapi dan pantas untuk ditiru dengan skor 254. Dan nilai terendah pada indikator melakukan evaluasi untuk penyusunan laporan, melakukan evaluasi menggunakan test lisan atau tertulis, dan penilaian hasil belajar menggunakan standar penilaian pendidikan dengan skor 224.
2. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Banjar telah tercapai dengan baik. Terbukti dari hasil pengolahan kuesioner dengan diperoleh nilai sebesar skor 2348. Dengan nilai tertinggi pada indikator Keadaan ruang kelas yang bersih dan terang dengan skor 264 dan nilai terendah pada indikator KBM antara guru dan peserta didik berjalan lancar dan suasana belajar tidak membosankan waktu dengan skor 224.
3. Terdapat pengaruh positif kinerja mengajar guru terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik regresi linier yang menyatakan bahwa setiap penambahan atau peningkatan variabel kinerja mengajar guru akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} 3,682 > t_{tabel} 2,048$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif antara variabel kinerja mengajar guru (X) terhadap kualitas pembelajaran (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Abdul Ghafoor Awan Prof..Dr. 2015. *Relationship between Satisfaction, Attitude and Performance: A Case Study of MCB Bank Ltd*. *Journal of Marketing and Consumer Research*. Journal Vol.7, 2015.
- Agusty Ferdinand. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP. UNDIP. Semarang.
- Ahmad Usman, 2006, *Metodelogi Penelitian (Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan)*, Bima : jakarta.
- AM. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmosudirjo, Pradjudi. 2001. *Teknik Kepemimpinan Modern*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Gaffar.M.F. 2005. *Profesionalisasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Bandung.FIP UPI
- Handoko. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Setia, Bandung.
- Hamzah,2007. *Pembelajaran Menciptakan proses belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara
- Indrafachrudi. 2000. *Metode Penilaian Kinerja Serta Faktor yang Mempengaruhinya* . Bandung: Galia Indah.
- Rachmawati, Titik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta:Mandar Maju.
- Siregar, Syoffian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Shahril, M. I. Bin, Salimin, N. Bin, & Elumalai, G. a/l. (2015). *The Validity and Reliability of ISO Test towards the Performance Assessment of Future Physical Education Teachers in Teaching and Learning Process*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195(August), 814–820.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi, D. (2016). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). *Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).